



Efektifitas Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Topik Announcement Pada Siswa Kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019

Poibe Hasibuan

SMA Negeri 5 Medan

Email :

poi behasibuan50@gmail.com

ABSTRACT

Permasalahan yang menjadi bahasan topik dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris topik announcement. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran tutor sebaya. Sumber data penelitian ini adalah siswa semester ganjil di kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan yang berjumlah 34 siswa. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018//2019 selama 4 Bulan. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada setiap siklus. Sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi pada tiap siklus pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian konversikan dengan kriteria keberhasilan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dapat diketahui bagaimana peningkatannya. Hasil penelitian penerapan model pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan pada pelajaran hasil Bahasa Inggris topik announcement pada prasiklus di dapatkan hanya 11 siswa atau 32,35% dari seluruh siswa. Pada siklus I ada sejumlah siswa yang berhasil meningkatkan hasil belajar bertambah 9 menjadi siswa 20 atau 58,82%. Pada siklus II siswa yang berhasil meningkatkan hasil belajarnya mencapai 82,35% atau 28 siswa dari 34 siswa. Keberhasilan siswa dalam hasil belajar Bahasa Inggris topik announcement pada kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan mengalami adanya peningkatan yang signifikan. Hasil pengamatan kondisi observasi nilai rata-rata siswa 55,33 dan meningkat menjadi 67,28 pada siklus I dan pada siklus II yaitu meningkat menjadi 81,99. Kesimpulan efektifitas penerapan metode tutor sebaya terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris topik announcement pada siswa dengan baik sehingga layak diterapkan di SMA Negeri 5 Medan.

Keywords

Hasi Belajar, Bahasa Inggris, Tutor Sebaya

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi membuat peran dan fungsi pendidikan sekolah semakin penting dan dibutuhkan dalam masa pembangunan yang sedang berlangsung. Melalui pendidikan sekolah berbagai aspek pendidikan

dapat dikembangkan, agar menghasilkan tenaga-tenaga manusia yang berkualitas dan bermutu. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan bermutu diharapkan dapat menghadapi tantangan globalisasi yang sedang terjadi. Perubahan global yang terjadi akan berpengaruh pada tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Perubahan tersebut menuntut adanya perbaikan yang berkaitan dengan system pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perbaikan system pembelajaran di sekolah, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan meningkat sehingga akan berpengaruh juga pada hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di dalam kurikulum 2013 peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan zaman tempat dan waktu ia hidup.

Dalam kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengelola, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitif.

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di kelas ini diantaranya: hasil belajar siswa yang masih rendah, dan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas, hal ini terlihat dari jarang siswa yang bertanya kepada guru apabila siswa tersebut belum jelas akan suatu materi dan jarang siswa yang mau mengemukakan pendapatnya di kelas kecuali siswa tertentu saja.

Banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran Bahasa Inggris sehingga pada saat pembelajaran siswa biasanya tidak memperhatikan, banyak yang melamun, atau melakukan aktivitas lain diluar pembelajaran. Perasaan bosan dari siswa dapat disebabkan oleh metode pembelajaran tidak bervariasi yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan saja.

Pembelajaran Bahasa Inggris Topik Announcement ini di dominasi oleh guru. Sebagian siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Siswa Kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan yang berjumlah 34 orang. Mampu

tuntas terhadap pembelajaran ada 11 orang, sedangkan 23 orang lainnya adalah siswa belum bisa tuntas terhadap pembelajaran Bahasa Inggris Topik Announcement yang memiliki nilai di bawah KKM 70. Siswa yang berkemampuan tinggi dan sedang inilah yang terlihat dominan selama proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Semua siswa cenderung memperhatikan penjelasan guru.

Tabel 1.
Data Ketuntasan Awal Siswa (PRASIKLUS)

KETUNTASAN	JUMLAH	PERSENTASE
TUNTAS	11	32,35%
TIDAK TUNTAS	23	67,65%

Dari uraian tersebut perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris Topik Announcement pada kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan dan bertitik tolak dari masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris Topik Announcement, maka perlu dilakukannya perbaikan proses pembelajaran dengan penerapan Metode Tutor Sebaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris Topik Announcement pada siswa kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penerapan metode tutor sebaya ke dalam pembelajaran sangatlah penting, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Efektifitas Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Topik Announcement Pada Siswa Kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.

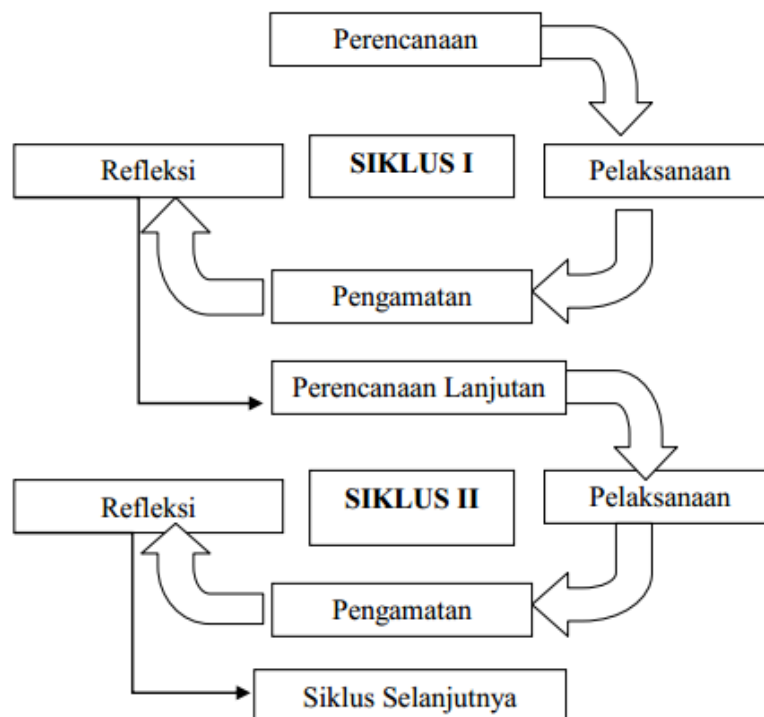
METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Efektifitas Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Topik Announcement Pada Siswa Kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Menurut Kunandar (2012) PTK dapat diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

Wina Sanjaya (2010) menyatakan bahwa PTK bukan didorong hanya untuk sekedar ingin tahu suatu keadaan, akan tetapi disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Di dalam PTK tidak ada ketentuan berapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung pada pencapaian tolak ukur, namun sebaiknya tidak kurang dari dua siklus.

Arikunto (2010) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah segala tindakan yang dilaksanakan guru secara sistematis dan terencana di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus pada penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu 1) Tahap perencanaan (planing), 2) Tahap pelaksanaan tindakan (Acting), 3) Tahap pengamatan (Observing), 4) Tahap refleksi (Reflection). Alur dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Gambar 1.
Siklus kegiatan PTK (Arikunto, 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri, maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang lancar dan menyenangkan sehingga karena siswa kurang antusia, bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang variatif.

Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran materi pertumbuhan pada tanaman memperlihatkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu dari 20 orang siswa, nilai rata-rata kelas 67,28 masih jauh dari KKM 70, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus II.

Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar berkelompok, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris Topik Announcement guru telah mencoba menerapkan Metode Tutor Sebaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris Topik Announcement Siswa Kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 81,99 dengan 28 siswa tuntas dalam belajar atau 82,35% dari keseluruhan siswa dan telah melebihi KKM 70 yang ditentukan.

Refleksi terdiri dari :

1. Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses

pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

2. Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris Topik Announcement di Kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris Topik Announcement di Kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan dengan penerapan Metode Tutor Sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan Pada Pelajaran Bahasa Inggris Topik Announcement membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 55,35 (32,35%) pada kondisi awal, berubah menjadi 81,99 (82,35%) pada siklus II.

KESIMPULAN

Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Bahasa Inggris Topik Announcement dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan terbukti pada siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa 67,28 (58,82%), meningkat pada siklus II yaitu 81,99 dengan persentasi Ketuntasan KKM kelas 82,35%.

Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Bahasa Inggris Topik Announcement dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan terbukti pada siklus I skor rata-rata hasil belajar belajar siswa 67.28 dengan 20 dari 34 siswa yang tuntas meningkat pada siklus II yaitu 81,99 dengan 28 siswa yang tuntas dari 34 siswa di kelas X IPS.1 SMA Negeri 5 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Widodo, Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka. Cipta.
- A.M Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rajawali. Pers.
- Arikunto, S. (1987). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara.
- Arikunto S. (1988). Pengelolaan Kelas dan Siswa.CV Rajawali.Jakarta.
- Arikunto, S. (2006) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi). Jakarta: Rhineka Cipta.
- Bahri. 2008. *Konsep dan Definisi Konseptual*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Brown, D. H. (2000). *Principles of language learning & teaching*. (4th ed.). New York: Longman.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. Gulo, W. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hudojo, 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika, Common Textbook*, (Malang: Jurusan Matematika, FMIPA).
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Melvin L. (2009). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Alih bahasa: Raisul Muttaqien). rev.ed. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA. ROSDAKARYA.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.